

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pada hasil dari penelitian, pengolahan, serta analisis data yang telah dilakukan, maka beberapa temuan yang peneliti temukan kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi yang dapat diberikan. Adapun simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang peneliti buat sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan informasi yang diperoleh peneliti di lapangan cukup untuk dibuat sebuah kesimpulan bahwa peran *peer group* peserta didik di SMP Negeri 1 Ciamis dapat memotivasi dalam pembelajaran IPS dari anggota *peer group*nya. Dari data yang didapatkan oleh peneliti bahwa setiap *peer group* peserta didik memiliki intensitas pertemanan, komunikasi, dan kedekatan yang sangat baik. Pembelajaran IPS dengan menggunakan metode kelompok *peer group* pun memberikan hasil yang baik. Secara khusus hasil penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. *Peer group* memiliki peran dalam memotivasi belajar peserta didik pada materi integrasi sosial di mata pelajaran IPS kelas VIII B. Hal tersebut didukung dengan data yang diperoleh di lapangan bahwa *peer group* memiliki peranan sebagai wadah untuk meningkatkan hubungan dengan *peer group*, memberikan contoh berperilaku baik terhadap *peer group*, melatih untuk mampu memberikan dukungan sosial, moral dan emosional kepada *peer group*. Kedekatan antar anggota dalam satu *peer group* lalu antar *peer group* di kelas VIII B sangatlah kuat sehingga dapat menjadi sebuah potensi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas. Bentuk ke akrabannya *peer group* di kelas dibuktikan dengan intensitas pertemanan dan komunikasi antar peserta didik.
2. Pelaksanaan *peer group* dalam memotivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas VIII B terlaksanakan dengan baik.

Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian didapatkan dokumen RPP dan LKPD yang berhasil peserta didik kerjakan. Pada pelaksanaan *peer group* menjadi kelompok diskusi terjadi peningkatan antusias peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

3. Pada realita di lapangan, *peer group* di kelas VIII B tidak dapat lepas dari kendala. Berdasarkan data hasil penelitian dilapangan diketahui bahwa kendala-kendala yang dialami baik oleh peserta didik dan guru mampu diselesaikan dan dicari solusi yang sesuai. Didapatkan terkait kendala-kendala yang dihadapi oleh peserta didik diantaranya: Mudah terpengaruh oleh rasa malas, sulit untuk berbaur dengan rekan selain dari anggota *peer group*nya, sering terjadinya kesalahpahaman atau miskomunikasi. Dengan kendala tersebut didapatkan solusi seperti: Lebih bijaksana dalam memilih teman, lebih bertanggung jawab dari kewajiban diri sebagai pelajar, dan mempererat pertemanan dengan menjaga intensitas komunikasi. Begitu juga dengan guru terdapat beberapa kendala yang dihadapinya diantaranya: sulit mengontrol memastikan peserta didik ini belajar dengan sungguh-sungguh atau tidak, bentuk-bentuk *Peer group* yang tidak merata, dan *peer group* tidak bisa digunakan secara terus menerus. Dengan kendala-kendala tersebut didapatkan solusi seperti : pemberian tugas dengan tenggat waktu pengumpulan yang jelas dan disesuaikan dengan kesulitan dari tugas yang diberikan, lebih seimbang dalam membentuk kelompok belajar, dan menggunakan *peer group* hanya pada materi-materi yang sesuai. Guru lebih inovatif dalam memilih metode pembelajaran.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah adanya peran *peer group* dalam memotivasi peserta didik pada pembelajaran IPS di kelas VIII B di SMP Negeri 1 Ciamis. Hal ini dapat terlihat dari intensitas pertemanan *peer group* peserta didik. *Peer group* peserta didik banyak menghabiskan banyak waktu di sekolah, peserta didik memahami dan tetap menjaga komunikasi dengan anggota *peer group*nya di luar hari sekolah, kemudian peserta didik dapat menunjukkan dukungan untuk *peer group*nya. Pemilihan teman dalam membentuk *peer group* sangatlah berpengaruh

terhadap proses belajar dan motivasi belajar dari peserta didik pribadi. Mengoptimalkan *peer group* peserta didik dalam proses pembelajaran secara positif dapat sejalan dengan mata pelajaran IPS dimana melatih cara bersosialisasi dan berkelompok di masyarakat dengan baik dapat menjadi bekal untuk peserta didik masuk kehidupan bermasyarakat luas.

5.3 Rekomendasi

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa peran *peer group* peserta didik dapat memotivasi antar anggotanya dalam pembelajaran IPS di kelas VIII B di SMP Negeri 1 Ciamis. Karena itu peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi kepada pihak-pihak diantaranya:

1. Pengambil kebijakan:

a. Kepada pihak sekolah, diharapkan pada proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat menjadi wadah untuk mengoptimal peran *peer group* yang ada di lingkungan sekolah. Serta sekolah turut adil dalam memberikan bimbingan dan pengawasan atas bentuk-bentuk *peer group* yang ada agar tetap memberikan peranan dan dampak yang baik.

2. Pengguna:

a. Kepada guru mata pelajaran IPS, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengoptimalkan potensi anak-anak didiknya. Dan dapat menanamkan nilai-nilai sosial kepada peserta didik melalui pembelajaran yang disampaikan untuk menjadi bekal hidup bermasyarakat.

b. Kepada peserta didik, dapat cerdas memilih serta memilih teman bergaul dan bergabung dalam sebuah *peer group*. Pentingnya dalam memilih pergaulan karena dapat berpengaruh pada pembentukan kepribadian peserta didik.

3. Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti lain, masih diperlukan adanya penelitian lanjutan terkait *peer group* peserta didik khususnya dalam mata pelajaran IPS dan dengan capaian lebih luas agar terciptanya perbaikan dan menjadi lebih baik pada kualitas pendidikan di Indonesia.